

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Perubahan pada ukuran tubuh, bentuk payudara, *pigmentasi* kulit, serta pembesaran *abdomen* secara keseluruhan membuat tubuh ibu hamil tersebut tampak jelek dan tidak percaya diri. Kekhawatiran dan ketakutan ini sebenarnya tidak berdasar, untuk itu ibu hamil memerlukan nasihat dan saran khususnya dari bidan dan dokter yang dapat menjelaskan perubahan yang terjadi selama kehamilan sehingga ibu tidak khawatir dengan perubahan yang dialaminya (Varney, 2004).

Perubahan kulit fisiologis selama kehamilan akan menghilang dalam beberapa bulan setelah persalinan, namun mempunyai kemungkinan untuk kambuh lagi pada kehamilan berikutnya. Selain pengaruh kosmetik pada ibunya, perubahan kulit ini tidak membahayakan ibu maupun bayinya. *Hiperpigmentasi* sering terjadi pada daerah-daerah seperti puting payudara, daerah ketiak, dan daerah *genital*. *Linea nigra* merupakan suatu garis gelap yang tampak pada *abdomen*, membentuk suatu garis lurus ke

bawah dari *umbilikus*. *Melasma* merupakan kelainan *hiperpigmentasi* yang paling sering terjadi pada kehamilan (sekitar 75%) (Curtis, 2008).

Kelainan kulit yang dipengaruhi kehamilan dapat membaik, memburuk atau terjadi *eksaserbasi*. Kelainan yang membaik misalnya *psoriasis* (suatu penyakit eritroskuamosa) namun dapat memburuk setelah persalinan. Infeksi jamur umumnya memerlukan perawatan yang lebih lama selama kehamilan dan menunjukkan gejala klinis yang lebih berat. Sedangkan kejadian *eksaserbasi dermatitis atopik* terjadi pada 20% kasus kehamilan (Curtis, 2008).

Pada tahun 2007, di kota Sibolga, Sumatra Utara terdapat sekitar 25% (kira-kira 425 ibu hamil) dari 1.700 ibu hamil mengalami perubahan pada kulit dimasa kehamilan. Terjadi *hiperpigmentasi* yang sering terjadi pada kehamilan. Perubahan kulit yang sering terjadi pada ibu hamil di kota Sibolga seperti *Linea Nigra* dan *Striae Gravidarum* yang banyak terdapat pada *abdomen*, serta *Chloasma Gravidarum* yang sering terjadi di wajah.

Secara umum telah diterima bahwa kehamilan membawa risiko bagi ibu. Menurut WHO (Profil Pusdiknakes, 2003) sekitar 15% dari seluruh ibu hamil akan mengalami perubahan fisiologi dalam perubahan kulit. Dari sekian perubahan fisiologi yang dialami ibu hamil pada perubahan kulit, paling banyak sering terjadi, yaitu *Striae Gravidarum*, *Chloasma Gravidarum*, *Linea Nigra* (Sugiri, 2007).

Selama kehamilan sering terjadi perubahan kulit pada bagian tubuh. Sebanyak 607 wanita hamil, 303 (49,9%) ibu hamil *primigravida* dan 304

(51,1%) adalah *multigravida*. Perubahan kulit dikelompokkan menjadi perubahan fisiologis (semua kasus), *dermatoses* khusus (22 kasus) dan *dermatoses* lain yang terkena dampak kehamilan (125 kasus). Sebagian besar perubahan fisiologis umum adalah perubahan *pigmen* terlihat pada 555% (91,4) kasus dan *striae gravidarum* terlihat dalam 484% (79,7) kasus. Mayoritas wanita hamil 546 (89,9%) tidak mempunyai keluhan kulit (Sugiri, 2007).

Selama kehamilan, gatal merupakan keluhan utama yang paling umum terjadi 68 kasus (11,2%) diikuti dengan adanya keluhan dari *lesi* kulit 52 kasus (8,6%), *melasma* 19 kasus (3,1%). Banyak gejala dan tanda-tanda yang sangat umum biasanya tidak dianggap sebagai abnormal, namun dianggap sebagai fisiologis dan kadang-kadang dapat memberikan bukti selama kehamilan. Perubahan fisiologis sering ditemui termasuk *striae gravidarum* (terjadi hingga 90% wanita hamil), perubahan hormonal menyebabkan *melasma* (terjadi hingga 75% wanita selama kehamilan) dan *hiperpigmentasi* umum. *Striae Gravidarum* muncul hingga 90% dari wanita selama bulan keenam dan ketujuh kehamilan. Dalam penelitian, *Striae Gravidarum* terlihat di 484 (79,7%) kasus dimana 217 (44,8%) adalah *primigravida* dan 267 (55,2%) adalah *multigravida* (Sugiri, 2007).

Saat hamil merawat kesehatan kulit harus dilakukan lebih dari biasanya karena adanya masalah hormonal. Yang penting diperhatikan di antaranya, yaitu faktor higienis dengan mandi 2x sehari dan sering mengganti pakaian saat berkeringat, mengonsumsi sayur dan buah –

buah yang mengandung vitamin A dan C, membersihkan daerah lipatan pada daerah kemaluan, ketiak dan bawah payudara (Ratna, 2010).

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan di BPS Tatik Suryanti Gedangsari Gunung Kidul Tahun 2010, diperoleh data jumlah *primigravida* yang berkunjung mulai bulan Januari-April 2010 sebanyak 30 orang, 15 orang (50%) mengalami perubahan pada kulit. Lima puluh persen dari data di atas yaitu *primigravida* yang mengalami perubahan pada kulit, seperti *Striae Gravidarum*, *Linea Nigra*, *Chloasma Gravidarum*, Selulit dan rasa gatal serta kurang mengetahui pengetahuan tentang terjadinya perubahan kulit tersebut dan sikap cara menghadapi perubahan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dalam Menghadapi Perubahan Sistem Integumen pada Primigravida di BPS Tatik Suryanti Gedangsari Gunung Kidul Tahun 2010”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dalam Menghadapi Perubahan Sistem Integumen pada Primigravida di BPS Tatik Suryanti kecamatan Gedangsari kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Diketuainya Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dalam Menghadapi Perubahan Sistem Integumen pada Primigravida di BPS Tatik Suryanti Gedangsari Gunung Kidul Tahun 2010.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan primigravida.
- b. Diketuainya sikap dalam menghadapi perubahan sistem integumen pada primigravida yang terjadi di masa-kehamilan.
- c. Diketuainya keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dalam menghadapi perubahan sistem integumen pada primigravida.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah wawasan dan memberi masukan untuk ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu kebidanan dan meningkatkan pelayanan kebidanan pada ibu hamil.

#### 2. Bagi Pengguna

##### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang perubahan kulit selama kehamilan.

b. Bagi Bidan Tatik Suryanti

Memberi masukan bagi bidan agar lebih meningkatkan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang perubahan kulit selama kehamilan.

c. Bagi Mahasiswa Ilmu Kebidanan

Dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan bahan bacaan bagi mahasiswa.

**E. Keaslian Penelitian**

Ada beberapa penelitian berkaitan dengan pengetahuan *primigravida* terhadap perubahan fisiologi pada kehamilan. Berdasarkan penelusuran perpustakaan, penulis menemukan penelitian yang pernah dilakukan antara lain :

1. Penelitian Hayati (2005) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologi Dengan Hiperemesis Gravidarum di BPS Retno Yuliansih Panggang Gunung Kidul”. Dalam penelitian tersebut desain penelitian menggunakan non eksperimen korelasi dengan pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu cross sectional. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologi dengan *hiperemesis gravidarum*. Uji hipotesis menggunakan rumus kendall tau.

2. Penelitian Mariana (2006) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Perubahan Fisiologis selama Kehamilan di BPS Nur Aisyiah Girisobo Gunung Kidul”. Dalam penelitian tersebut desain penelitian menggunakan rancangan deskriptif yaitu dengan menggunakan data primer yang langsung dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada ibu primiravida. Sampel yang digunakan menggunakan sampel jenuh dimana semua populasi digunakan sebagai sampel sejumlah 30 orang. Perbedaan dengan penelitian ini gambaran pengetahuan ibu primigravida sebagai variabel bebas dan perubahan fisiologi kehamilan sebagai variabel terikat. Metode penelitian ini menggunakan non eksperimen korelasi dengan pendekatan waktu *cross secteonal*. Uji hipotesis menggunakan rumus kendall tau.

Perbedaan dengan keaslian penelitian adalah terdapat pada variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan variabel terikat sikap dalam menghadapi perubahan sistem integumen pada primigravida. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Subjek penelitian adalah ibu-ibu hamil anak pertama, metode analisis datanya uji *kendall tau*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan sikap dalam menghadapi perubahan sistem integumen pada *primigravida* di BPS Tatik Suryanti Gedangsari Gunung Kidul. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah pada

subyek penelitian, tujuan penelitian, teknik sampling dan tempat penelitian. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan waktu *cross sectional* dan menggunakan metode analisis data uji *kendall tau*.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA